

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan analisis Network Planning proyek menggunakan metode Critical Path Method (CPM) pada studi kasus pembangunan gedung SMK Negeri 1 Bualemo di Kabupaten Banggai, dapat disimpulkan:

1. Penerapan Network Planning dengan metode Critical Path Method (CPM) berhasil mempercepat jadwal pelaksanaan proyek pembangunan gedung SMK Negeri 1 Bualemo dibandingkan dengan Jadwal Kurva S. Mengoptimalkan durasi proyek dari 175 hari menjadi 157 hari, menghasilkan efisiensi waktu 18 hari (10,286%).
2. Penerapan CPM juga meningkatkan efektivitas biaya pelaksanaan proyek. Total estimasi biaya awal proyek sebesar Rp. 2.224.035.000,00 dapat dioptimalkan menjadi Rp. 2.140.996.294,64. Efisiensi waktu 18 hari menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp. 83.038.723,02.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, disarankan:

1. Bagi pihak kontraktor atau pelaksana proyek, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan metode Critical Path Method (CPM) dalam perencanaan dan pengendalian proyek konstruksi. Hal ini terbukti mampu mengoptimalkan durasi dan efisiensi biaya proyek secara signifikan, seperti yang ditunjukkan pada studi kasus pembangunan gedung SMK Negeri 1 Bualemo.
2. Bagi konsultan perencana atau pengawas, metode CPM dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menyusun jadwal proyek yang realistis dan mengidentifikasi jalur kritis, sehingga mempermudah proses pengawasan dan pengambilan keputusan strategis selama pelaksanaan proyek.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan analisis ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi efisiensi proyek,

seperti risiko proyek, ketersediaan sumber daya, atau fluktuasi harga material, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

4. Pemerintah Daerah, khususnya Dinas Pendidikan atau Instansi terkait, dapat mendorong penggunaan metode network planning seperti CPM pada proyek-proyek pembangunan dan rehabilitasi sekolah. Ini dapat membantu mencapai target pemerataan fasilitas pendidikan dengan lebih efektif dan efisien, baik dari segi waktu maupun biaya.

